

ABSTRAK

Konsolidasi lahan merupakan salah satu pelaksanaan proyek pengelolaan tanah yang cukup penting pelaksanaannya di suatu wilayah manapun, namun pada proses pelaksanaannya konsolidasi lahan masih terbilang kontroversial. Karena banyaknya aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam proses pelaksanaannya, sehingga memerlukan usaha lebih dalam proses awal penelitian sebelum pelaksanaan. Konsolidasi lahan termasuk metode pengelolaan lahan yang pada dasarnya memiliki banyak manfaat dan juga dapat memenuhi banyak tujuan dalam beberapa aspek kehidupan bermasyarakat, khususnya dalam penataan lahan suatu kawasan permukiman. Kawasan permukiman yang dimaksud di sini adalah kawasan permukiman kumuh, yang mana merupakan kawasan permukiman yang tidak sehat, baik secara aspek fisik maupun non-fisik. Konsolidasi lahan sendiri lebih menekankan pada posisi dari lahan itu sendiri, apakah lahan tersebut tergolong milik pribadi atau milik pemerintah. Pada dasarnya, konsolidasi lahan dapat menjadi win-win solution dalam rangka penataan lahan kawasan permukiman kumuh. Akan tetapi, banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi proses pelaksanaan konsolidasi lahan. Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui apakah konsolidasi lahan dapat diterapkan sebagai alternatif dari proses penataan lahan di kawasan permukiman kumuh Kelurahan Tegalsari, Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman dalam terlaksananya proyek konsolidasi lahan sebagai alternatif dalam hal penanganan kawasan kumuh, khususnya di Kelurahan Tegalsari, Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah perlunya memperhatikan lebih lanjut mengenai faktor-faktor dalam tahap awal persiapan konsolidasi lahan. Dalam hal ini yaitu faktor-faktor yang masuk ke dalam kategori prioritas utama, yaitu tingkat kepedulian masyarakat terhadap program pemerintah & kategori prioritas rendah, yaitu tingkat pemahaman masyarakat terkait konsolidasi lahan. Hasil akhir dari penelitian ini adalah berupa rekomendasi untuk 3 belah pihak, yaitu pemerintah, masyarakat, dan juga akademisi ataupun peneliti selanjutnya. Rekomendasi untuk pemerintah yaitu mengadakan sosialisasi, melakukan penataan lahan sesuai harapan masyarakat, dan juga mengedepankan kepentingan masyarakat. Rekomendasi untuk masyarakat yaitu supaya lebih terbuka untuk perubahan mengenai penataan kawasan, lebih visioner mengenai keuntungan penataan lahan, dan seharusnya bisa lebih aktif dalam pelaksanaan program pemerintah. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yaitu melaksanakan penelitian lanjutan dan meninjau kembali potensi & masalah wilayah Kelurahan Tegalsari sebagai objek perencanaan konsolidasi lahan.

Kata kunci: *Konsolidasi Lahan, Kawasan Permukiman, Permukiman Kumuh.*